

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATERI PENJUMLAHAN DI KELAS I SD NEGERI  
101735 SEISEMAYANG T.A 2021/2022**

**Eden Seftika Br Sitepu<sup>1</sup>, Taruli Marito Silalahi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>FIP, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [edensitepu05@gmail.com](mailto:edensitepu05@gmail.com)

<sup>2</sup>FIP, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [taruli766hi@gmail.com](mailto:taruli766hi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the influence of open ended learning model on Student's mathematics learning outcomes of addition material in class I SDN 101735 Sei Semayang. This research is experimental research with Quantitative approach with One Group Pre Test Post Test Design. The population in this study were first grade students of SDN 101735 Sei Semayang. Sampling technique is Total Sampling. The sample of this study were 28 students. The data collection technique were carried out through test, observation and documentation. Data was analyzed by t test. Based on the t test result, it found that sign.(2 – tailed) for Pre - test and Post - test was  $0.000 < 0.05$ , It Means that hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It can be concluded that there is an influence of open ended learning model on Student's mathematics learning outcomes of addition material in class I SDN 101735 Sei Semayang in Academic Year of 2021/2022*

*Key word : Open Ended Learning Model ; Mathematics Learning Outcomes.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran open ended terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan di kelas I Sekolah Dasar Negeri 101735 Sei Semayang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi bentuk tunggal (one group pre test post test design). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di di Sekolah Dasar Negeri 101735 Sei Semayang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas I yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan tabel tabel Uji t , diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) untuk nilai Pre Test dan Post Test adalah sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran open ended terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan di kelas I Sekolah Dasar Negeri 101735 Sei semayangT.A 2021/2022.*

*Kata Kunci : Model Open ended, Hasil Belajar Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari satu diantara modal utama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Pendidikan merupakan bagian dari proses pembentukan pendewasaan secara sadar dan terencana dalam mengoptimalkan potensi di dalam diri peserta didik, sehingga membentuk watak, karakter, serta kepribadian sebagai manusia seutuhnya. Pendidikan yang baik diharapkan meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang lebih baik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses pembuatan, cara mendidik. Dalam pendidikan di sekolah, ada beberapa mata pelajaran yang akan selalu di pelajari oleh peserta didik, khususnya pada peserta didik kelas 1 SD materi yang sering sekali di beri fokus adalah pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau yang biasa di kenal dalam singkatan (CALISTUNG). Berhitung merupakan bagian terpenting bagi sekolah dasar. Matematika merupakan materi yang biasa dikenal dalam pembelajaran penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian Pembelajaran matematika akan merujuk kepada pemberian materi secara pasti, dengan mencari dan menyelesaikan

perhitungan dengan memberikan hasil yang pasti. Melalui pembelajaran matematika ini, maka peserta didik dituntut agar dapat memecahkan masalah sendiri dengan kegiatan berhitung. Dalam mata pelajaran matematika, kemampuan dalam berhitung penjumlahan menjadi satu diantara kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya di lapangan, peserta didik khususnya kelas 1 SD masih banyak mengalami kesulitan dalam berhitung penjumlahan. Hal tersebut terlihat dalam kemampuan siswa pada saat belajar materi berhitung di sekolah.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam materi penjumlahan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kurangnya minat belajar dalam peserta didik, serta kurangnya motivasi belajar dalam diri peserta didik untuk rasa ingin tahu. Hal tersebut yang menjadi landasan permasalahan bagi peserta didik, sehingga tidak mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) dalam mata pelajaran yang telah ditentukan dalam materi pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran secara langsung yang telah peneliti laksanakan sebelumnya di kelas 1 SD Negeri 101735 Sei Semayang, peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan. Siswa kurang memahami materi penjumlahan hal ini dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Peneliti memberikan 5 soal materi penjumlahan secara *luring* untuk dikerjakan siswa, namun hasil yang diperoleh adalah 5 orang siswa yang nilainya di atas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) dan 23 siswa lagi memperoleh

*Eden Septika, et. all / Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan di Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang T.A 2021/2022*

**Universitas Sari Mutiara Indonesia**

*DOI :*

nilai di bawah KBM atau sebesar 82% siswa belum tuntas. Selain berdasarkan hasil observasi, peneliti juga telah melakukan wawancara langsung kepada guru wali kelas 1 SD Negeri 101735 Sei Semayang. Berdasarkan wawancara singkat oleh guru wali kelas 1 SD Negeri 101735 Sei Semayang menyatakan bahwa, peserta didik masih belum mampu mencapai Ketuntasan Belajar Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dikarenakan rendahnya pemahaman siswa dalam materi penjumlahan, dan minat belajar siswa masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti peroleh, maka peneliti memberikan upaya pembelajaran yang inovatif melalui model pembelajaran, model pembelajaran yang inovatif merupakan langkah awal dalam perbaikan, dikarenakan semakin efektifnya suatu model pembelajaran yang dilaksanakan maka semakin tinggi hasil belajar yang di peroleh siswa. Menurut peneliti sesuatu hal yang baru dan menarik akan menambah dan meningkatkan minat serta keaktifan siswa yang sebelumnya masih pasif. Karena siswa akan di perkenalkan dengan hal yang baru dan menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik matematika adalah pendekatan *open ended* karakteristik dari model pembelajaran *open ended* itu sendiri ialah, menerapkan kepada siswa terhadap pembelajaran yang integratif yang artinya menyatukan pemikiran peserta didik dalam memecahkan masalah karena peserta didik diajak untuk berpikir bebas dan terbuka terhadap suatu permasalahan dan

mengaitkannya ataupun menyatukannya ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut Setiawan (2014:243) Pendekatan *open ended* adalah suatu pemberian masalah terbuka kepada siswa yang didesain memiliki beberapa jawaban yang benar ditemukan oleh siswa, sehingga dengan pendekatan ini siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan bernalar dalam menyelesaikan masalah matematika yang di berikan oleh guru. Menurut Taufik (2014: 62-64) Pendekatan *open ended* adalah pendekatan yang mana dimukai dengan menyajikan masalah terbuka yang memungkinkan siswa mengembangkan pola pikirnya dengan bebas sesuai minat dan kemampuannya, serta siswa memperoleh pengetahuan, mengenal, mengolah, dan memecahkan masalah dengan berbagai cara, menurutnya masing-masing sehingga siswa merasa dihargai dengan jawaban yang menurutnya benar kemudian guru juga mengetahui perbedaan kognitif siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Dewi Srimaryati dari Universitas Negeri Intan Ampun dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung” Hasil Penelitian membuktikan bahwa Kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *open ended* lebih tinggi dibanding dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* di kelas IV MIN 9 Bandar Lampung. Peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *open ended* memiliki

kemampuan berpikir kreatif lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan temuan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang T.A 2021/2022”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk desain *OneGroup Pretest-Posttest Design* Desain penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian yang di dalamnya terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian bermaksud untuk membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2022 selama 2 hari di SD Negeri 101735 Sei Semayang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Jadi, populasi

dapat diartikan sebagai keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Berdasarkan definisi tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang T.A 2021/2022.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan uji instrument dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan daya beda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *OpenEnded* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka akan diuraikan pembahasan hasil penelitian secara deskriptif. Pada awal penelitian peneliti memberikan soal pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Setelah mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa terhadap pre-test tersebut, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *open ended*. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post-test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti sehingga dapat terlihat kemajuan dalam menggunakan model *open ended* tersebut. Data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan

pengelompokan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian Dari tabel deskripsi peningkatan kemampuan kreatifitas (Uji N-Gain) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test sebelum di beri perlakuan yaitu 33 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata post-test yaitu 87,8. Dari tabel deskripsi peningkatan kemampuan kreatifitas (Uji N-Gain) dapat dilihat bahwa 92% siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan interpersi Tinggi dan 8% siswa megalami peningkatan hasil belajar interpersi Sedang. Jadi, dapat disimpulkan penerapan model *open ended* pada materi penjumlahan ini cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan test uji t untuk melihat pengaruh. Berdasarkan tabel Uji t hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada data pre-test dan data post-test. Dan dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil nilai hitung adalah 2,144 dan t tabel 2,051 dimana t hitung  $> t$  tabel yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang T.A 2021/2022.

Hasil nilai rata-rata observasi guru pada pertemuan I 4,25 dan pada Pertemuan II 4,5 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan Hasil nilai rata-rata observasi siswa pada pertemuan I 3,9 dan pada

pertemuan II 4,1 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Open ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas I SD Negeri 101735 Sei Semayang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji t nilai Sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada data pre-test dan data post-test. Dengan hasil nilai t hitung adalah 2,144 dan t tabel adalah 2,051 dimana t hitung  $> t$  tabel yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

### Saran

#### 1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam matematika materi penjumlahan.

#### 2. Bagi Guru

Sebagai sumber atau media masukan bagi guru dalam mengajar di kelas I SD pada materi penjumlahan agar dapat memilih

model ataupun metode pembelajaran yang tepat.

### 3. Bagi sekolah

Melengkapi model pembelajaran yang akan digunakan sekolah, sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bagi calon guru dalam penggunaan model pembelajaran open ended untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SD pada pembelajaran matematika materi penjumlahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Arends, R. (2013). *Belajar untuk Mengajar, Learning To Teach*. Jakarta: Salemba Humanika .
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti & Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- I Made, W. (2006) *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Models Of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Juni, D. 2017, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kadir. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi. Kurniati, R. (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Open ended Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah N 1 Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI, ISSN : 2527-4589 vol 2 No 1
- Metia Novianti, dkk. "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama." (2016), no. 3 (2016)
- Ngalimun, dkk.(2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung : Persindo.
- Ni Nyoman, Parwati, I Putu Suryawan dan Ratih Ayu Apsari.(2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Parwati, N, N, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada .
- Priatna, & Yuliardi, R .(2019). *Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risna dan Mardiah Astuti. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Open ended terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Kelas V di Marsha, W. (2009)*. Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Jurnal Ilmiah PGMI, 2 (1), 1

- Setiawan.(2014). *Pendidikan dan Keguruan*.Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta:Ar- ruzz Media.
- Situmorang,R.M., Muhibbuddin, dan Khairil. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. *Jurnal Edu Bio Tropika*. 3(2): 51-97
- Sudjana, N. (2009).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik. (2014). *Metode dan Model Pembelajaran*.Jakarta:Bumi
- AksaraAhmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group